

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Pembingkaihan Pemberitaan Pengrusakan Bus Persib di media online (Analisis Framing terhadap Pemberitaan Pengrusakan Bus Persib ISL 2013 di media online Persibholic.com, Simamaung.com, dan Persib.co.id)*”.

Media massa bukanlah sebuah institusi yang benar-benar netral. Ada semacam sisi subjektifitas dan pemaknaan ulang terhadap sebuah fakta atau realitas yang terjadi dalam pemberitaannya. Hal tersebut bisa kita lihat dari sisi pembingkaihan berita dalam menyajajikan sebuah fakta. Media online Persibholic.com, Simamaung.com, dan Persib.co.id, memiliki frame dalam setiap pemberitaannya. Sehingga realitas dikonstruksi ulang menurut sudut pandang penulis berita dan media, sebagai agen konstruksi. Termasuk dalam pemberitaan pengrusakan bus Persib. Ketiga media online tersebut mempunyai frame dalam memandang realitas tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana struktur sintaksis, skrip, tematik serta retorik, Media Online Persibholic.com, Simamaung.com, dan Persibholic.co.id dalam membingkai pemberitaan pengrusakan Bus Persib.

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Pan dan Kosicky (2002). Analisis Framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Perangkat framing yang digunakan dalam model Pan dan Kosicky terbagi kedalam empat struktur utama, yaitu, struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Adapun hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan: 1) Dari struktur sintaksis, frame media online Persibholic.com adalah tim Persib tidak bersalah, karena posisinya sebagai korban, dan tidak bisa dinyatakan kalah. Frame Simamaung.com adalah pihak panitia penyelenggara bersalah dan ikut bertanggung jawab. Frame Persib.co.id adalah Persib tidak bisa dirugikan atas kejadian ini. 2) Dalam struktur skrip, media online Persibholic.com memuat informasi mengenai keadaan persib sebagai korban dan alasan-alasan Persib tidak bersalah. Simamaung.com memberi penekanan kepada kesalahan pihak panitia penyelenggara. Persib.co.id menekankan posisi Persib yang tidak bersalah. Karena Persib tidak melakukan apapun yang dapat menyebabkan suporter Persija melakukan pengrusakan 3) Pada struktur tematik, ketiga media online membuat tema dalam setiap pemberitaan yang mendukung terhadap frame-nya masing-masing dalam memandang peristiwa pengrusakan bus Persib. 4) Dalam struktur retorik, perangkat bahasa yang digunakan media online Persibholic.com lebih “keras” dalam memberitakan peristiwa tersebut. Sedangkan Persib.co.id lebih berhati-hati, dan Simamaung.com selalu mencantumkan alasan hukum atau aturan dalam memandang peristiwa pengrusakan Bus Persib.